

## Hubungan Partisipasi Masyarakat terhadap Aktivitas Bank Sampah

Elsusi Martha\*<sup>1</sup>, Choirunnisa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Ibnu sina, Jl.Teuku Umar – Lubuk Baja; telp/fax : 0778-425391/ 0778-458394

<sup>1,2</sup>Jurusan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Ilmu Kesehatan

e-mail: \*[martha.elsusi2306@gmail.com](mailto:martha.elsusi2306@gmail.com)

### Abstrak

Salah satu permasalahan besar yang di alami kota-kota besar Indonesia adalah persampahan. Sampah dapat diartikan sebagai konsekuensi adanya aktivitas bank sampah telah menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah di program bank sampah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan elemen partisipasi masyarakat terhadap aktivitas bank sampah. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik yaitu dengan menganalisa data-data yang didapatkan selama penelitian melalui pendekatan cross sectional , sampel dalam penelitian adalah warga masyarakat yang bertempat tinggal di kelurahan tanjung uma sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan Accidental sampling dan analisis statistic menggunakan uji chi square. Hasil penelitian dari 100 responden hubungan dengan motivasi 100% responden ( p value =0,000) , hubungan dengan komunikasi 100% ( p value= 0,000), hubungan dengan kooperatif 100% ( p value= 0,000), hubungan mobilisasi 100% ( p value = 0,000) dengan aktivitas bank sampah. Disimpulkan dari hasil penelitian bahwa ada hubungan antara aktivitas bank sampah dengan motivasi, ada hubungan aktivitas bank sampah dengan komunikasi, ada hubungan aktivitas bank sampah dengan kooperatif dan ada hubungan antara aktivitas bank sampah dengan mobilisasi. Sehingga warga masyarakat harus berpartisipasi dengan baik agar aktivitas bank sampah bisa berjalan dengan baik.

**Kata kunci**—partisipasi, aktivitas, bank sampah

### Abstract

One of the big cities experienced in Indonesia is waste. Waste can be interpreted as a consequence of activities of banks that have raised public awareness to play an active role in waste management in the waste bank program. The purpose of this study is to determine the relationship between the elements of community participation in the activity of waste banks. This type of research uses analytic research, which is analyzed by a cross-sectional approach, a village that has lived in the Tanjung Uma village as many as 100 respondents. The sampling technique used is accidental sampling and statistical analysis using the chi square test. The communication 100% responden ( p value = 0,000), the cooperatively 100% responden ( p value = 0,000), the relationship communication 100% responden ( p value = 0,000) 0,000), the relationship mobilization 100% responden ( p value = 0,000).relationship waste bank activity. There is a relationship between waste bank activity and motivation, there is a relationship between waste bank activity and communication, there is a cooperative relationship between waste bank activities and there is a relationship between waste bank activity and mobilization. So that the community members must participate well so that the garbage bank activity can run well.

**Keywords**—participation, waste bank, activity

## PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan besar yang dialami kota-kota besar di Indonesia adalah persampahan. Sampah dapat diartikan sebagai konsekuensi adanya aktivitas kehidupan manusia.

Permasalahan sampah telah menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berperan serta ambil bagian dan aktif dalam pengelolaan sampah dengan program bank sampah. Adanya partisipasi masyarakat untuk turut berperan dalam menggerakkan pengelolaan sampah merupakan hal yang penting demi keberlanjutan organisasi pengelola sampah (Kholid, 2011).

Di Indonesia, pengelolaan sampah ditingkat komunitas melalui bank sampah, pertama kali dilakukan sejak 2008 lalu di Desa Badegan Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan nama Bank Sampah Gemah Ripah. Ide pendiriannya tercetus karena banyaknya kasus demam berdarah di Bantul, dan kasusnya meningkat tajam seiring dengan banyaknya tumpukan sampah. Setelahnya, daerah-daerah lain juga turut mendirikan bank sampah, dan dari waktu ke waktu perkembangannya makin meningkat.

Di Kota Batam, pada tahun 2014 total volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Kota Batam sebanyak 432,264 ton per tahun. Hal ini tidak sesuai dengan total sampah yang terangkut, yakni hanya 295,546 ton. Ada banyak hal yang menjadi akibat dari tidak terangkutnya seluruh sampah yang dihasilkan tersebut, salah satu diantaranya adalah mengenai fasilitas armada pengangkut sampah yang tidak seimbang dengan jumlah sampah yang dihasilkan.

Program Bank Sampah menjadi momentum awal membina kesadaran masyarakat untuk memilah, mendaur-ulang dan memanfaatkan sampah karena sampah mempunyai nilai jual yang cukup baik sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru di Kota Batam. Dengan tujuan merubah paradigma “kumpul-angkut-buang” menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. kegiatan pengurangan sampah dalam bank sampah dengan pembatasan timbunan sampah, pendauran-ulang dan pemanfaatan kembali sampah. Perlunya dibentuk bank sampah agar warga masyarakat dapat menambah pengetahuannya mengenai bank sampah bahwa sampah itu dapat ditimbang dan didaur ulang kembali lalu bisa menghasilkan nilai yang ekonomis. Pengaruh jika ada nya bank sampah dapat membuat lingkungan disekitar kita bersih.

Partisipasi merupakan suatu bagian terpenting dalam konsep pemberdayaan masyarakat yang sering diartikan keikutsertaan, keterlibatan, dan kesamaan anggota masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu baik secara langsung maupun secara tidak langsung, partisipasi secara langsung berarti anggota masyarakat tersebut ikut memberikan bantuan tenaga dalam kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan partisipasi tidak langsung dapat berupa sumbangan pemikiran, pendanaan dan material yang diperlukan (alfiandra, 2009).

Berdasarkan survey awal penelitian di Tanjung Uma pada tanggal 4 April 2019 wawancara dengan ketua bank sampah di unit koperasi seri pelangi ada banyak hal yang menjadi permasalahan dalam partisipasi masyarakat mengenai aktivitas bank sampah yaitu dimulai dari kurangnya kepedulian warga masyarakat Tanjung Uma dalam merespon dan mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh Bank Sampah Seri Pelangi Tanjung Uma, ini dikarenakan warga masih menganggap bahwa informasi penyuluhan bank sampah belum terlalu penting, padahal dengan mengikuti penyuluhan tersebut warga bisa terbuka akan pemikirannya mengenai pemanfaatan sampah menjadi barang nilai ekonomis.

Selain itu masih banyak ditemukannya warga membakar sampah di halaman rumahnya, dan juga masih banyaknya ditemukan sampah-sampah di area lingkungan Tanjung Uma dikarenakan kurang kesadaran masyarakat dalam memungut sampah dan didapatkan informasi dari bank sampah bahwa masih sedikitnya warga yang mengikuti program menabung bank sampah karena tidak adanya minat mereka untuk menabung di bank sampah. Ketua bank sampah sudah mengajak warga masyarakat Tanjung Uma untuk bekerja sama dalam aktivitas bank sampah dengan cara mereka mengumpulkan sampah lalu ditimbang di Bank Sampah Seri Pelangi. Namun, warga masyarakat tidak semua yang mau, mereka lebih memilih menimbang sampah di pemulung dibandingkan di Bank Sampah karena menurut mereka menimbang di bank sampah harus menunggu waktu untuk bisa mendapatkan uang, sedangkan menimbang di pemulung langsung mendapatkan uangnya tanpa harus menunggu waktu lama.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif observasional analitik yaitu dengan menganalisa data-data yang sudah didapatkan selama penelitian melalui pendekatan *cross sectional* yaitu dengan menghubungkan variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti, yang diinginkan untuk melihat hubungan elemen partisipasi masyarakat terhadap aktivitas bank sampah RT.01 RW.08 di Kelurahan Tanjung Uma Tahun 2019.

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Bank Sampah Seri Pelangi RT.01 RW.08 yang terletak di Kelurahan Tanjung Uma

### 3. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah warga masyarakat yang berada di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja kota Batam yaitu sebanyak 140 KK. Subjek Penelitian adalah Warga Masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Tanjung Uma.

### 4. Besar Sampel

Jumlah sampel sebanyak 100 warga yang berada di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.

### 5. Teknik Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan adalah menggunakan *Accidental Sampling*, Menurut (Sugiyono,2009) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan *Insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

### 6. Jenis Pengumpulan Data

#### Jenis Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

Data Primer menurut (Sugiyono,2017) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara menggunakan kuisioner untuk mendapatkan data mengenai elemen partisipasi masyarakat di Kelurahan Tanjung Uma.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Sugiyono,2017) adalah sumber data yang tidak langsung Data sekunder ini didapatkan dari DLH dan RT merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian.

### 7. Prosedur Pengumpulan Data

Wawancara

### 8. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan secara statistik dengan menggunakan perangkat lunak komputer (SPSS) setelah pengumpulan data selesai dilakukan dengan maksud agar data yang dikumpulkan memiliki sifat yang jelas.

### 9. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis yang dimaksudkan untuk mengetahui gambaran setiap variabel yang diamati pada responden. Disajikan secara *deskriptif* dan masing-masing variable *independent* dan *dependent*.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan variabel bebas dan variable terkait dengan statistik *Chi-Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Analisis Univariat

## 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Aktivitas Bank Sampah Di Kelurahan Tanjung Uma Tahun 2019

Disimpulkan dari 100 responden yang kurang baik dengan aktivitas bank sampah sebanyak 67 (67,0%). Dan sebanyak 33 (33%) responden baik dalam aktivitas bank sampah.

Aktivitas Bank Sampah	Jumlah	Persentase (%)
Baik	33	33,0 (%)
Kurang Baik	67	67,0 (%)
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0</b>

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan aktivitas Bank Sampah

Partisipasi yang diberikan oleh seorang pria dan wanita dalam pembangunan adalah berbeda. Hal ini disebabkan oleh adanya sistem pelapisan sosial yang terbentuk dalam masyarakat yang membedakan kedudukan dan drajat, hal ini akan menimbulkan perbedaan-perbedaan dan kewajiban antara pria dan wanita. (Slamet,2017)

Hasil dari wawancara singkat dengan Ketua Bank Sampah Koperasi Seri Pelangi ini memang belum berjalan dengan aktif karena dari warga masyarakat nya yang tidak terlalu mengetahui manfaat dari hasil bank sampah tersebut. Padahal dengan adanya bank sampah dapat menghasilkan nilai yang ekonomis dan jika bank sampahnya sudah aktif akan diadakan peminjaman uang atau pun semacam jenis tabungan,

## 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Di Kelurahan Tanjung Uma Tahun 2019

Motivasi	Jumlah	Persentase (%)
Kurang Baik	72	72,0 (%)
Baik	28	28,0 (%)
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0</b>

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Motivasi

Disimpulkan dari 100 responden yang kurang baik termotivasi sebanyak 72 (72,0%), dan responden yang baik termotivasi sebanyak 28 (28,0%).

Motivasi mengacu pada dorongan dan usaha untuk mencapai suatu tujuan atau memuaskan kebutuhan hidup seseorang (Bayu Prasetya Ajie, 2009)

Dari hasil penelitian didapatkan warga tidak aktif di bank sampah karena kurangnya dorongan atau keinginan dari diri mereka sendiri. Ada sebagian warga yang tidak mau mengikuti partisipasi seperti gotong royong atau kegiatan yang lainnya. Dan kurang pengetahuan warga mengenai manfaat dalam aktivitas bank sampah.

### 3. *Distribusi Frekuensi Berdasarkan Komunikasi Di Kelurahan Tanjung Uma Tahun 2019*

Komunikasi	Jumlah	Persentase (%)
Kurang Baik	87	87,0 (%)
Baik	13	13,0 (%)
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0</b>

Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan komunikasi

Disimpulkan dari 100 responden yang kurang baik dalam berkomunikasi sebanyak 87 (87,0%) responden, dan yang berkomunikasi baik 13 (13,0%) responden.

Suatu komunikasi yang baik adalah yang dapat menyampaikan pesan, ide, dan informasi kepada masyarakat, pesan yang baik akhirnya dapat menimbulkan partisipasi (Notoatmodjo, 2010)

Hasil penelitian bahwa masyarakat tidak berkomunikasi dengan baik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah karena kurangnya penyampaian dari ketua bank sampah terhadap warga dan dari warga terhadap ketua bank sampah.

### 4. *Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kooperatif Di Kelurahan Tanjung Uma Tahun 2019*

Kooperatif	Jumlah	Persentase (%)
Kurang Baik	58	58,0 (%)
Baik	42	42,0 (%)
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0</b>

Tabel 4. Distribusi Frekuensi berdasarkan kooperatif

Disimpulkan dari 100 responden yang kurang baik sebanyak 58 (58,0%) responden, dan yang baik sebanyak 42 (42,0%) responden.

Terjelmanya *team work* antar mereka akan membantu menumbuhkan partisipasi (Notoatmodjo, 2010).

Hasil dari penelitian bahwa masih kurangnya kerja sama yang baik sesama warga masyarakat dengan ketua bank sampah ini. Karena sudah diajak untuk bersama-sama warga sekitar menabung dibank sampah, namun masih saja warga tersebut membakar sampah.

### 5. *Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Mobilisasi Di Kelurahan Tanjung Uma Tahun 2019*

Mobilisasi	Jumlah	Persentase (%)
Kurang Baik	64	64,0 (%)
Baik	36	36,0 (%)
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0</b>

Tabel 5. Distribusi Frekuensi berdasarkan mobilisasi

Disimpulkan dari 100 responden yang kurang baik mobilisasi sebanyak 64 (64,0%) responden, dan yang baik mobilisasi sebanyak 36 (36,0%) responden.

Perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan (Wiratnolo, Randy R, N. 2006)

Permasalahan disini adalah kurangnya perencanaan untuk kedepannya bagaimana agar bank sampah ini berjalan dengan aktif dan bagaimana pula upaya mereka untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan aktivitas bank sampah. Berdasarkan hasil masih kurang tercapainya tujuan dalam pelaksanaan program seperti penyuluhan perencanaan untuk mengembangkan bank sampah yang masih sangat minim.

## B. Hasil Analisis Bivariat

### 1. Hubungan Motivasi Dengan Aktivitas Bank Sampah Di Kelurahan Tanjung Uma Tahun 2019

No	Motivasi	Aktivitas Bank Sampah				Total		P value
		Tidak Aktif		Aktif		N	%	
		n	%	n	%			
1	Kurang Baik	93,1	93,1%	6,9	6,9%	100	100%	0,000
2	Baik	0	0,0%	100	100%	100	100%	
<b>Total</b>		<b>93,1</b>	<b>93,1</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	

Tabel 6. Hubungan motivasi dengan aktivitas bank sampah

Bahwa ada hubungan antara motivasi dengan aktivitas bank sampah dikelurahan tanjung uma didapatkan bahwa dari 100 responden, diketahui dari 100 (100,0%) responden termotivasi baik mengikuti aktivitas bank sampah, dan sebanyak 100 (100,0%) responden kurang baik termotivasi mengikuti aktivitas bank sampah, 93 (93,1%) responden tidak aktif mengikuti aktivitas bank sampah, dan 69 (6,9%) responden yang tidak termotivasi tidak mengikuti aktivitas bank sampah.

Dari hasil uji *chi square* di dapatkan nilai *p value* 0,000 ( $<\alpha 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara motivasi dengan aktivitas bank sampah di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2019. .

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang termotivasi di Bank Sampah Koperasi Seri Pelangi Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2019 karena warga masyarakat tanjung uma tidak semua mau di ajak berpartisipasi berbagai alasan seperti dikarenakan kurang kesadaran masyarakat dalam memungut sampah dan didapatkan informasi dari bank sampah bahwa masih sedikitnya warga yang mengikuti program menabung bank sampah karena tidak adanya minat mereka untuk menabung dibank sampah, dan tidak mengetahui manfaat bahwa bank sampah itu mempunyai nilai yang ekonomis sehingga masih kurangnya anggota nasabah. Tidak hanya itu kurangnya kepedulian warga masyarakat Tanjung Uma dalam merespon dan mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh Bank Sampah Seri Pelangi Tanjung Uma juga sangat kurang

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Suryani, 2014) hubungan antara motivasi dengan bank sampah malang menurut menjadi nasabah BSM masih rendah, yakni baru 2% dari total jumlah penduduk. Kesadaran masyarakat untuk memilah sampah supaya mempunyai nilai ekonomis masih rendah. Hal ini menjadi kendala tersendiri terutama bagi msyarakat yang belum terbiasa.

## 2. Hubungan Komunikasi Dengan Aktivitas Bank Sampah Di Kelurahan Tanjung Uma.

No	Komunikasi	Aktivitas Bank Sampah					Total	P value
		Tidak Aktif		Aktif				
		n	%	n	%	N	%	
1	Kurang Baik	77	77%	23	23%	100	100%	0,000
2	Baik	0	0%	100	100%	100	100%	
<b>Total</b>		<b>77</b>	<b>77%</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	

Tabel 7. Hubungan komunikasi dengan dengan aktivitas bank sampah

Bahwa ada hubungan antara komunikasi dengan aktivitas bank sampah dikelurahan tanjung uma didapatkan bahwa dari 100 responden, diketahui dari 100 (100,0%) responden berkomunikasi mengikuti aktivitas bank sampah, dan sebanyak 100 (100,0%) responden tidak berkomunikasi mengikuti aktivitas bank sampah, 23 (23,0%) responden yang tidak berkomunikasi aktif mengikuti aktivitas bank sampah, dan 77 (77,0%) responden yang tidak berkomunikasi tidak aktif mengikuti aktivitas bank sampah.

Didapatkan nilai  $p$  value 0,000 ( $<\alpha 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara komunikasi dengan aktivitas bank sampah di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2019.

Dari hasil penelitian ini kurang terjalannya komunikasi antara ketua bank sampah dengan warga masyarakat karena penyampaiannya yang masih kurang sehingga warga masyarakat ini tidak banyak yang mengikuti partisipasi. Dan juga mengenai informasi bank sampah lewat media sosial seperti poster dan facebook yang masih sangat minim.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Pratama, 2018) pembentukan bank sampah dikota pekanbaru belum menunjukkan hasil yang optimal dan masih banyak masyarakat kota pekanbaru yang belum mengetahui ataupun memahami mengenai bank sampah dikota pekanbaru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi terkait pelaksanaan bank sampah.

## 3. Hubungan Kooperatif Dengan Aktivitas Bank Sampah Di Kelurahan Tanjung Uma

No	kooperatif	Aktivitas Bank Sampah				Total		P Value
		Tidak Aktif		Aktif				
		n	%	n	%	N	%	
1	Kurang Baik	100	100%	0	00%	100	100%	0,000
2	Baik	21,4	21,4%	78,6	78,6%	100	100%	
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	

Tabel 8. Hubungan kooperatif dengan dengan aktivitas bank sampah

Menunjukkan bahwa ada hubungan antara kooperatif dengan aktivitas bank sampah dikelurahan tanjung uma didapatkan bahwa dari 100 responden, diketahui dari 100 (100,0%) responden berkooperatif 78,6(78,6,0%) responden aktif mengikuti aktivitas bank sampah, dan 21,4 (21,4%) tidak aktif mengikuti aktivitas bank sampah, dan sebanyak 100 (100,0%) responden tidak berkooperatif mengikuti aktivitas bank sampah.

Dari hasil uji *chi square* di dapatkan nilai  $p$  value 0,000 ( $<\alpha 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara kooperatif dengan aktivitas bank sampah di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2019.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang berkooperatif dengan baik di Bank Sampah Koperasi Seri Pelangi Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2019 karena kurang adanya kerja sama antara

warga masyarakat dengan ketua bank sampah sehingga warga masyarakat lebih memilih menimbang sampah di pemulung dibandingkan di bank sampah, padahal ketua bank sampah sudah mengajak warga untuk bekerja sama dengan cara mengumpulkan sampah lalu di timbang di bank sampah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Suryani, 2014) ada nya hubungan salah satu permasalahan yang dialami BSM (Bank Sampah Malang) dengan kerja sama, yaitu nilai rupiah sampah yang masih rendah dan sebagian masyarakat hanya menilai dari segi nilai ekonomi saja, sehingga masih sedikit masyarakat golongan ekonomi menengah keatas yang menjadi nasabah dan masih sangat sulit untuk diajak bekerja sama dalam kegiatan bank sampah secara berkelompok atau dalam membentuk unit.

#### 4. Hubungan Mobilisasi Dengan Aktivitas Bank Sampah Di Kelurahan Tanjung Uma

No	Mobilisasi	Aktivitas Bank Sampah				Total		P Value
		Tidak Aktif		Aktif		N	%	
		n	%	n	%			
1	Kurang Baik	84,4	84,4%	15,6	15,6%	100	100,0%	0,000
2	Baik	36,1	36,1%	63,9	63,9%	100	100,0%	
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100,0%</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100,0%</b>	

Tabel 9. Hubungan Mobilisasi dengan aktivitas bank sampah

Bahwa ada hubungan antara mobilisasi dengan aktivitas bank sampah dikelurahan tanjung uma didapatkan bahwa dari 100 responden, diketahui dari 100 (100,0%) responden termobilisasi baik 63,9 (63,9%) responden aktif mengikuti aktivitas bank sampah dan 36,1 (36,1%) responden tidak aktif mengikuti aktivitas bank sampah, dan sebanyak 100 (100,0%) responden kurang baik termobilisasi 15,6 (15,6%) responden aktif mengikuti aktivitas bank sampah, dan 84,4 (84,4%) responden tidak aktif mengikuti aktivitas bank sampah.

Dari hasil uji *chi square* di dapatkan nilai *p value* 0,000 ( $< \alpha 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara mobilisasi dengan aktivitas bank sampah di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2019.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang bermobilisasi dengan baik di Bank Sampah Koperasi Seri Pelangi Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2019 karena perencanaan untuk aktivitas bank sampah ini masih kurang sehingga warga masyarakat tidak mau ikut berpartisipasi untuk mengembangkan bank sampah tersebut.

Ini juga mempunyai hubungan perencanaan dengan bank sampah seperti yang dikatakan (Pratama, 2018) yaitu pada pelatihan teknis dalam tata laksana bank sampah masih minim sehingga berdampak pada hasil dalam pelaksanaan program bank sampah di kota pekanbaru, selain itu masyarakat pekanbaru dalam menyukseskan program bank sampah masih kurang.

#### SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Elemen Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Bank Sampah RT.01 RW.08 Di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2019 di simpulkan dibawah ini :

1. Responden yang kurang baik dalam aktivitas bank sampah sebanyak 67 responden (67,0%) dan responden yang baik dalam aktivitas bank sampah sebanyak 33 (33,0%).
2. Responden yang mempunyai motivasi yang kurang baik sebanyak 72 responden (72,0%) dan motivasi baik sebanyak 28 responden (28,0%).



3. Responden yang mempunyai komunikasi kurang baik sebanyak 87 responden (87,0%) dan komunikasi baik sebanyak 13 responden (13,0%).
4. Responden yang mempunyai kooperatif kurang baik sebanyak 58 responden (58,0%) dan kooperatif baik sebanyak 42 responden (42,0%).
5. Responden yang mempunyai mobilisasi kurang baik sebanyak 64 responden (64,0%) dan mobilisasi baik sebanyak 36 responden (36,0%).
6. Ada hubungan antara motivasi dengan aktivitas Bank Sampah Koperasi Seri Pelangi Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2019.
7. Ada hubungan antara komunikasi dengan aktivitas Bank Sampah Koperasi Seri Pelangi Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2019
8. Ada hubungan antara kooperatif dengan aktivitas Bank Sampah Koperasi Seri Pelangi Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2019
9. Ada hubungan antara mobilisasi dengan aktivitas Bank Sampah Koperasi Seri Pelangi Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2019

### SARAN

Dari penelitian ini, maka dapat ditarik juga beberapa saran untuk perkembangan kedepannya. Beberapa saran yang dapat diutarakan adalah sebagai berikut:

#### A. *Bagi Masyarakat*

1. Masyarakat hendaknya ikut dalam pemilahan sampah agar warga masyarakat dapat mengetahui manfaat dari hasil menabung dibank sampah
2. Masyarakat sebaiknya turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh ketua bank sampah
3. Masyarakat sebaiknya aktif dalam memberikan saran untuk kemajuan bank sampah ini
4. Meningkatkan kerja gotong royong dan bersih lingkungan, agar lingkungan ini tetap terjaga.
5. Membuat perencanaan yang baik untuk mengembangkan aktivitas bank sampah

#### B. *Bagi RT/RW*

Sebaiknya RT/RW dikelurahan tanjung uma ikut berperan aktif dalam partisipasi masyarakat mengenai bank sampah tersebut.

#### C. *Bagi Peneliti*

Untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menganalisis partisipasi masyarakat terhadap aktivitas bank sampah

### DAFTAR PUSTAKA

- alfiandra (2009) *“kajian partisipasi masyarakat yang melakukan pengelolaan persampahan 3R di kelurahan ngaliyan dan kalipancur kota semarang”* universitas diponegoro.
- Apriadi, P. (2012) *“bank sampah dan program lingkungan yayasan unilever indonesia.”*
- Asariansyah (2013) *“partisipasi masyarakat dalam pemeratan pembangunan infrastruktur jalan.”* *administrasi publik*, 01(06), hal. 1141–1150.
- BAYU PRASETYA AJIE (2009) *“SIKAP, MOTIVASI, DAN PERSEPSI DISKRIMINASI DALAM PEMILAHAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK DILIHAT DARI SISI GENDER,”* *FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA.*
- Dasgupta, S. (2009) *“sonagachi project: A case-study set india,”* in *Reframing The Roll*
-

---

*Of Media*. Oxford: BlackWell Publishing Ltd.

- Deviyanti, D. (2013) “*studi tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan dikelurahan karang jati kecamatan balik papan tengah,*” *ADMINISTRASI NEGARA*.
- Hamid, N. (2013) “*pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap partisipasi masyarakat dalam pelestarian mangrove dikelurahan wonorejo kecamatan rungkut kota suarabaya,*” *pendidikan geografi*.
- Huraerah (2008) “*pengorganisasian dan pengembangan masyarakat: model dan strategi pembangunan berbasis kerakyatan.*”
- Kaho, J. R. (2007) “*prospek otonomi daerah di negara republik indonesia (identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan otonomi daerah).*”
- Kementrian Lingkungan Hidup (2012) “*peraturan menteri negara lingungn hidup republik indonesia.*”
- Leeuwis.C (2009) “*KOMUNIKASI UNTUK INOVASI PEDESAAN. BERPIKIR KEMBALI TENTANG PENYULUHAN PERTANIAN. YOGYAKARTA: KANISIUS.*”
- Luali, L. O. (2006) “*pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap persepsi, sikap dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. kasus : kota raha kab.runa prov sulawesi tenggara.*”
- marhaeni, fajar (2009) “*ilmu komunikasi : teori dan praktik,*” *graha ilmu & universitas mercu buana*.
- McCarthy, john (2018) “*resource mobilization and social movements: A partial theory,*” *sociology*, hal. 15–42.
- McPhail, T. . (2009) “*united nations and specialized agencies,*” in *Reframing The Roll Of Media*. Oxford: BlackWell Publishing Ltd.
- mustanir ahmad, abadi partisan (2017) “*partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan dikelurahan kanyuara kecamatan watang sidenreng kabupaten sidenreng rapping,*” *politik profetik*, 5(2), hal. 248–261.
- Notoatmodjo Soekidjo (2010) “*komponen-komponen pendidikan dalam penyuluhan kesehatan,*” in *bursa buku FKM UI*. JAKARTA.
- profil bank sampah (2012) *buku profil bank sampah*.
- pujoalwanto, basuki (2011) “*arsitektur partisipasi masyarakat desa: studi di sendangrejo dan desa sendang tirta kabupaten sukoharjo jawa tengah salatiga,*” *program pascasarjana studi pembangunan (UKSW)*.
- Rohman Ainur (2009) “*partisipasi warga dalam pembangunan dan demokrasi*
-

malang:averroes press.”

Santosa (2005) “*partisipasi, komunikasi, persuasi dan disiplin dalam pembangunan nasional.*”

Septa Sari, L. D. (2014) “*pemimpin pelopor sebagai faktor penggerak partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di RW.14 kelurahan taman sari kecamatan bandung wetan kota bandung.*”

Slamet (2017) “*pembangunan masyarakat berwawasan partisipasi, surakarta.*”

Suwerda (2012) “*bank sampah (kajian teori dan penerapan),*” pustaka rihana.

Suwerda, B. (2012) “*bank sampah (kajian teori dan penerapan)* yogyakarta :pustaka rihama,” hal. 22–23.

Wiratnolo, Randy R, N. (2006) “*manajemen pembangunan indonesia : sebuah pengantar dalam panduan* , jakarta: elekx media kamputindo.”

Yadnya (2005) “*peran masyarakat dalam pengelolaan sampah dikota denpasar tesis pada program pasca sarjana studi ekonomi pembangunan universitas udayana denpasar.*”